

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap film *Heartbreak Motel* dapat disimpulkan bahwa teknik *editing* spasial berfungsi sebagai alat naratif digunakan untuk merepresentasikan gejala PTSD pada Ava Alessandra. Melalui teknik seperti, *established shot*, *crosscutting*, *eyeline match*, *180 degree rule* dan *match on action*, penggambaran ruang dan waktu yang menunjukkan trauma Ava dapat dikonstruksikan dengan baik. Penggunaan teknik-teknik tersebut digunakan secara berulang untuk menunjukkan pola trauma yang sama seperti adegan *flashback* trauma Ava dengan *crosscutting* yang membuat seolah adanya perpindahan ruang untuk mencerminkan kondisi psikologis Ava. Dengan begitu, dimensi spasial *editing* hadir tidak hanya sebagai alat untuk memperkuat naratif dari segi visual saja, namun juga dapat digunakan agar kesinambungan ruang antar shot bisa terjaga dengan konsisten. Secara keseluruhan, penulis merasa bahwa pembahasan dimensi spasial *editing* memiliki keterbatasan terutama pada jumlah yaitu delapan adegan yang dianalisis terbatas dan studi pustaka yang membahas topik penggunaan teknik dimensi spasial dalam merepresentasikan trauma. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ataupun acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas lebih dalam khususnya teknik penyuntingan spasial dalam film.